

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BLENDED BERHUBUNGAN DENGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR

Rasita Purba ¹, Lelly Fridiarty ², Adikahriani ³, Risti
Rosmiati ^{3,*}, Fatma Tresno Ingyas ³

¹Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Medan, 20221, Indonesia

²Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Medan, 20221, Indonesia

³Gizi, Universitas Negeri Medan, 20221, Indonesia

*E-mail : ristirosmiati@unimed.ac.id

Abstract

Nutritional counseling is an essential component of nutrition students to be equipped to address nutritional problems. The objective of the study was to analyze the correlation of nutrition students for teaching presence perception in blended learning to improve the learning outcomes of nutritional counseling stages. The study used a cross-sectional research design, nutrition students in nutritional counseling courses completed the 13-item Community of Inquiry (COI) questionnaire for teaching presence. The results showed that students had higher agreement across the level of teaching presence. The findings of this study suggest that perceived teaching presence was significantly related to improving the learning outcomes of nutritional counseling stages.

Keywords: blended learning; nutritional counseling; student perception

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Blended learning semakin banyak digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mata kuliah di pendidikan tinggi. *Blended learning* merupakan metode pendidikan yang menggabungkan pembelajaran online dan pembelajaran tradisional tatap muka (Kang and Seomun, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan kepuasan siswa (Adams and Timmins, 2006; Ireland *et al.*, 2009; So, 2009) dan pengetahuan siswa (Sherman *et al.*, 2012). Kehadiran mengajar sebagai bagian dari domain kerangka kerja community of inquiry (COI) melibatkan desain, fasilitasi, dan arah proses kognitif dan sosial untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna secara pribadi dan bermanfaat bagi pendidikan (Arbaugh *et al.*, 2008). Kehadiran mengajar memungkinkan dosen untuk membantu siswa mencapai koneksi yang bermakna dengan materi kuliah melalui fasilitasi (Miller *et al.*, 2019).

Konseling gizi merupakan komponen penting yang harus dimiliki mahasiswa gizi untuk mengatasi masalah gizi. Keterampilan komunikasi menjadi dasar dalam konseling gizi terhadap klien dan masyarakat serta upaya untuk membantu orang dalam mengubah perilaku diet dan kesehatan mereka. Konselor gizi memberikan perawatan dan pendidikan gizi dalam kemitraan kolaboratif dengan klien dan pengasuh (Curry, 2000; Harris-Davis and Haughton, 2000; Pelto *et al.*, 2004; Henry, 2007). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara persepsi mahasiswa gizi terkait kehadiran mengajar dalam blended learning dan peningkatan hasil belajar tentang langkah-langkah konseling gizi.

B. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain potong-lintang yang dilaksanakan di Prodi Gizi Universitas Negeri Medan. Mahasiswa gizi yang mengambil mata kuliah konsultasi gizi menyelesaikan kuesioner 13-item *Community of Inquiry* (COI) untuk kehadiran mengajar. Mahasiswa menilai setiap pertanyaan terkait persepsi mereka terhadap kehadiran mengajar menggunakan skala Likert mulai dari 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Kuesioner COI merupakan kuesioner yang valid dan reliabel (Arbaugh *et al.*, 2008). Analisis deskriptif berupa frekuensi, rata-rata dan standar deviasi digunakan untuk menunjukkan karakteristik siswa. Analisis korelasi Rank Spearman digunakan untuk menguji hubungan antara kehadiran mengajar dan hasil belajar dari materi mengenai langkah konseling gizi.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Sebanyak 17 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah konsultasi gizi yang mengisi survei dengan lengkap. Tabel 1 menunjukkan deskripsi mengenai karakteristik mahasiswa. Semua mahasiswa berjenis kelamin perempuan, rentang usia 18-20 tahun dan 52,94% berasal dari Suku Batak.

Skor rata-rata kehadiran mengajar mengindikasikan bahwa siswa setuju dengan pernyataan dari instrumen COI (skor 4 pada skala = setuju) yang menunjukkan tingkat persetujuan yang lebih tinggi pada tingkat kehadiran mengajar. Masing-masing skala komponen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik mahasiswa.

Karakteristik	Frekuensi (n %); Rata-rata±SD
Jenis Kelamin	
- Perempuan	17 (100%)
- Laki-laki	0 (0%)
Usia	
- 18 tahun	2 (11.76%)
- 19 tahun	10 (58.82%)
- 20 tahun	5 (29.41%)
Suku	
- Batak	9 (52.94%)
- Jawa	2 (11.76%)
- Aceh	2 (11.76%)
- Melayu	4 (23.53%)
Nilai kehadiran mengajar	4.44±0.40
Peningkatan hasil belajar	27.21±23.90

Tabel 2. Persepsi mahasiswa terkait kehadiran mengajar dalam *blended learning*.

No	Komponen Kehadiran Mengajar dalam COI	Rata-rata	SD
1	Dosen mengkomunikasikan topik-topik materi kuliah yang penting dengan jelas	4,59	0,62
2	Dosen mengkomunikasikan tujuan atau capaian pembelajaran kuliah yang penting dengan jelas	4,71	0,47
3	Dosen memberikan instruksi yang jelas tentang cara berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	4,47	0,62
4	Dosen mengomunikasikan tanggal jatuh tempo/kerangka waktu yang penting untuk kegiatan pembelajaran	4,76	0,44
5	Dosen mengkomunikasikan topik-topik materi kuliah yang penting dengan jelas	4,47	0,62
6	Dosen mengkomunikasikan tujuan atau capaian pembelajaran kuliah yang penting dengan jelas	4,65	0,49
7	Dosen memberikan instruksi yang jelas tentang cara berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	4,53	0,51
8	Dosen mengomunikasikan tanggal jatuh tempo/kerangka waktu yang penting untuk kegiatan pembelajaran	4,24	0,75
9	Dosen mengkomunikasikan topik-topik materi kuliah yang penting dengan jelas	4,35	0,49
10	Dosen mengkomunikasikan tujuan atau capaian pembelajaran kuliah yang penting dengan jelas	4,35	0,49
11	Dosen membantu memfokuskan diskusi pada masalah yang relevan dengan cara yang membantu saya belajar.	4,24	0,75
12	Dosen memberikan umpan balik yang membantu saya memahami kekuatan dan kelemahan saya terhadap tujuan dan capaian pembelajaran mata kuliah.	4,35	0,70
13	Dosen memberikan umpan balik secara tepat waktu	4,06	0,66

Penelitian ini menguji hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai kehadiran mengajar dalam blended learning dan peningkatan hasil belajar. Kehadiran dosen dalam pembelajaran online sangat penting dalam pembelajaran dan kepuasan mahasiswa (Akyol, Garrison and Ozden, 2009). Meta-analisis yang dilakukan oleh (Li *et al.*, 2019) menyimpulkan bahwa blended learning dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan siswa, konsisten dengan penelitian sebelumnya (Xiong *et al.*, 2017). Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kehadiran pengajaran dalam blended learning secara signifikan terkait dengan meningkatnya hasil belajar mengenai langkah konseling gizi ($p = 0,027$). Hasil serupa ditunjukkan oleh (Law, Geng and Li, 2019) menunjukkan bahwa kehadiran mengajar terkait dengan keberhasilan belajar siswa. Persepsi mahasiswa tentang kualitas pengajaran masih merupakan faktor kunci dalam menentukan perilaku belajar mahasiswa (Akyol, Garrison and Ozden, 2009).

D. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kehadiran mengajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran mengajar yang dirasakan secara signifikan berhubungan dengan peningkatan hasil pembelajaran mengenai langkah-langkah konseling gizi.

REFERENCES

- Adams, A. and Timmins, F. (2006) "Students views of integrating web-based learning technology into the nursing curriculum—A descriptive survey," *Nurse Education in Practice*, 6(1), pp. 12–21.
- Akyol, Z., Garrison, D.R. and Ozden, M.Y. (2009) "Development of a community of inquiry in online and blended learning contexts," *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1(1), pp. 1834–1838.
- Arbaugh, J. ben *et al.* (2008) "Developing a community of inquiry instrument: Testing a measure of the community of inquiry framework using a multi-institutional sample," *The internet and higher education*, 11(3–4), pp. 133–136.
- Curry, K.R. (2000) "Multicultural competence in dietetics and nutrition," *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 100(10), p. 1142.

- Harris-Davis, E. and Haughton, B. (2000) "Model for multicultural nutrition counseling competencies," *Journal of the American Dietetic Association*, 100(10), pp. 1178–1185.
- Henry, B.W. (2007) "Use of the standardized patient model to develop nutrition counseling skills," *Journal of nutrition education and behavior*, 39(1), pp. 50–51.
- Ireland, J. *et al.* (2009) "Blended learning in education: effects on knowledge and attitude," *British Journal of Nursing*, 18(2), pp. 124–130.
- Kang, J. and Seomun, G. (2018) "Evaluating Web-Based Nursing Education's Effects: A Systematic Review and Meta-Analysis," *Western journal of nursing research*, 40(11), pp. 1677–1697.
- Law, K.M.Y., Geng, S. and Li, T. (2019) "Student enrollment, motivation and learning performance in a blended learning environment: The mediating effects of social, teaching, and cognitive presence," *Computers & Education*, 136, pp. 1–12. doi:<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.021>.
- Li, C. *et al.* (2019) "The effects of blended learning on knowledge, skills, and satisfaction in nursing students: A meta-analysis," *Nurse education today*, 82, pp. 51–57.
- Miller, M.E. *et al.* (2019) "Comparing Delivery Methods of an Introductory Nutrition Course Using the Community of Inquiry," *Journal of nutrition education and behavior* [Preprint].
- Pelto, G.H. *et al.* (2004) "Nutrition counseling training changes physician behavior and improves caregiver knowledge acquisition," *The Journal of nutrition*, 134(2), pp. 357–362.
- Sherman, H. *et al.* (2012) "Blended versus lecture learning: outcomes for staff development," *Journal for Nurses in Professional Development*, 28(4), pp. 186–190.
- So, H.-J. (2009) "Is blended learning a viable option in public health education? A case study of student satisfaction with a blended graduate course," *Journal of public health management and practice*, 15(1), pp. 59–66.
- Xiong, P. *et al.* (2017) "Effects of a mixed media education intervention program on increasing knowledge, attitude, and compliance with standard precautions among nursing students: A randomized controlled trial," *American journal of infection control*, 45(4), pp. 389–395.